

**PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR INDUSTRIAL PADA
PERANCANGAN RESORT DI KAWASAN WISATA WADUK
GUNUNG ROWO PATI JAWA TENGAH**

Suci Ramadhani ¹, Danang Aris Subhan ², Zuraida ³, Umul Latiefa ⁴

¹ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Institut Adhi Tama Surabaya

²⁻⁴ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surabaya

Jl. Raya Sutorejo No. 59, Dukuh Sutorejo, Mulyorejo, Surabaya

Email : dazdanang@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Pati memiliki potensi wisata alam di lereng gunung muria. Salah satu potensi wisata yang dimiliki adalah Waduk Gunung Rowo. Mengingat segala daya tarik dan potensi alam yang ada di Waduk Gunung Rowo, namun potensi tersebut kurang didukung oleh sarana dan prasarana seperti penginapan. Oleh sebab itu, untuk mendongkrak zona pariwisata khususnya Waduk Gunung Rowo dibutuhkan penginapan wisata yang layak serta aman dan nyaman untuk para wisatawan supaya kebutuhan wisatawan terpenuhi dengan baik. Perancangan sebuah resort sangat sesuai karena fasilitas yang disediakan oleh resort agak beragam, lebih rileks, informal dan menyenangkan. Konsep Arsitektur Industrial diambil karena memiliki tujuan utama yaitu efisiensi yang menunjukkan kesederhanaan ditunjukkan melalui penggunaan warna-warna monokrom, material mentah atau material dasar sebagai material utama seperti kayu, semen, dan baja yang akan diterapkan pada interior dan eksterior bangunan. Terletak dalam tampilan material ekspos, perancangan Resort ini nantinya di harapkan dapat mengangkat tentang penggunaan material-material lokal dan para pengrajin lokal daerah dan juga akan menjadi satu-satu bangunan dengan finishing material ekspos di Kabupaten Pati.

Keywords : resort, arsitektur industrial, ekspos material, waduk gunung rowo

ABSTRACT

Pati Regency has natural tourism potential on the slopes of Mount Muria. One of the tourism potentials is the Gunung Rowo Reservoir. Considering all the natural attractions and potentials in the Gunung Rowo Reservoir, this potential is not supported by facilities and infrastructure such as lodging. Therefore, to boost the tourism zone, especially the Gunung Rowo Reservoir, a suitable and safe and comfortable tourist accommodation is needed for tourists so that the needs of tourists are properly met. The design of a resort is very appropriate because the facilities provided by the resort are rather diverse, more relaxed, informal and fun. The concept of Industrial Architecture was taken because it has a main goal, namely efficiency that shows simplicity shown through the use of monochrome colors, raw materials or basic materials as the main materials such as wood, cement, and steel which will be applied to the interior and exterior of the building. Located in the display of exposed materials, the design of this Resort is expected

to be able to raise the use of local materials and local craftsmen and will also become the only building with exposed finishing materials in Pati Regency.

Keywords : Resort, Industrial Architecture, Exposure Material, Mount Rowo Reservoir

PENDAHULUAN

Kabupaten Pati memiliki bentang alam yang beragam, salah satunya Lereng Gunung Muria, yang membentang sebelah barat bagian utara Laut Jawa. Salah satu potensi wisata yang dimiliki daerah tersebut adalah Waduk Gunung Rowo. Waduk Gunung Rowo merupakan salah satu destinasi wisata buatan yang berada di lereng Gunung Muria.

Mengingat segala daya tarik dan potensi alam yang ada di Kabupaten Pati khususnya Waduk Gunung Rowo, namun potensi tersebut kurang didukung oleh sarana dan prasarana seperti penginapan. Hal tersebut kurang layak untuk kawasan yang memiliki potensi alam serta besarnya minat wisatawan yang datang dengan fasilitas pendukung yang kurang memadai. Oleh karena itu, untuk mendongkrak sektor pariwisata Kabupaten Pati khususnya Waduk Gunung Rowo diperlukan penginapan wisata yang layak dan nyaman bagi para wisatawan agar kebutuhan pengunjung terpenuhi dengan baik.

Resort adalah penginapan yang biasanya terletak di luar kota, di pegunungan, di tepi pantai, di tepi danau atau di daerah tempat berlibur dalam jangka waktu relatif lama. Fasilitas yang disediakan agak beragam, lebih rileks, informal dan menyenangkan (Darmadjati, 2001). Sehingga perancangan sebuah resort di waduk gunung rowo sangat sesuai dirancang untuk memenuhi kebutuhan penginapan dan sarana prasarana rekreasi.

Konsep arsitektur industrial memiliki tujuan utama yaitu efisiensi sehingga arsitektur industrial menunjukkan kesederhanaan yang ditunjukkan pada melalui material mentah atau material dasar sebagai material utama seperti besi, semen, dan baja (Amini, 2019). Terletak dalam tampilan material ekspos, perancangan Resort ini nantinya di harapkan dapat mengangkat tentang penggunaan material-material lokal dan pengrajin-pengrajin lokal daerah.

Albert Kahn berinovasi dan menemukan cara desain baru yang merenovasi arsitektur industrial menjadi lebih fungsional dan efisien daripada apa yang terjadi saat itu. Inovasinya meliputi pencahayaan alami, ventilasi alami, dan struktur baja pracetak yang disebut sistem Kahn beton bertulang. Sehingga Resort ini nantinya bisa menjadi inspirasi bagi masyarakat tentang desain rumah tinggal, area komersil dan interior ruangan yang menggunakan material ekspos, pencahayaan alami, dan ventilasi alami. Adanya beberapa kondisi di atas penerapan konsep arsitektur industrial ini akan cocok dengan perancangan Resort pada kawasan wisata Waduk Gunung Rowo.

METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan metode perancangan, metode pengumpulan data, dan metode analisa data. Metode perancangan adalah metode yang diterapkan dalam perancangan Resort Waduk Gunung

Rowo ini mendapatkan sumber data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung di area lokasi dan sumber data yang diperoleh dari membaca dan mempelajari buku-buku, studi literatur, dan studi kepustakaan. Sedangkan untuk metode pengumpulan data adalah metode dengan cara observasi, dokumentasi, studi pustaka, dan studi literatur. Dan metode analisa data adalah Tahap analisa data merupakan upaya untuk mengolah data agar dapat memperoleh hasil yang akan digunakan dalam perancangan resort pada kawasan wisata waduk gunung rowo pati jawa tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

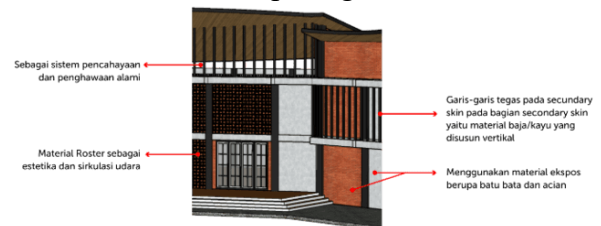
Resort adalah perpindahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya sendiri dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta keinginan untuk mengetahui sesuatu. Bisa juga berkaitan dengan kepentingan yang berkaitan dengan olahraga, kesehatan, konvensi, agama dan kebutuhan bisnis lainnya (DIRJEN PARIWISATA, 1988).

Arsitektur Industrial merupakan suatu gaya yang muncul akibat terjadinya revolusi industri besar-besaran pada negara Amerika dan Eropa. Arsitektur Industrial pertama muncul di Eropa pada tahun 1950an saat banyaknya bekas bangunan pabrik yang terbengkalai (Sofiana, 2014). Barang bekas bangunan pabrik tersebut akhirnya dimanfaatkan kembali untuk estetika eksterior maupun interior dalam dunia arsitektur. Kemudian konsep ini terus berkembang menjadi suatu trend baru yang memiliki ciri khas material unfinished, warna

alami dan warna monokrom dari material, serta mengekspos sistem utilitas (Persada & Giri, 2020). Gaya industrial sendiri dapat dilihat dalam estetika desain, contohnya pada penggunaan material mentah atau material dasar seperti semen, besi, baja, dan bata pada penggunaan material utama bangunan. (Jevremovic, 2012).

Menggunakan Bentuk Dasar Geometrik

Bentuk dan tampilan bangunan didasari pada konsep arsitektur industrial, bentuk yang akan di rancang menggunakan bentuk-bentuk dasar geometrik diantaranya bujur sangkar dan segitiga. Bujur sangkar dan segitiga memiliki karakteristik garis yang sangat tegas, ditambah dengan pengaplikasian material ekspos, sistem pencahayaan, dan sistem penghawaan pada bangunan , hal tersebut bisa dilihat pada gambar berikut:



*Gambar 1 Bentuk Geometri Pada Tampak Lobby Resort
Sumber : Penulis, 2022*

Permainan fasad pada tampak (eksterior) memberikan bentuk dan karakter yang kuat pada bangunan. Selain penggunaan pada bentuk tampak, penerapan sifat geometri dasar dan garis juga dapat dilihat pada desain denah.



*Gambar 2 Bentuk Geometri Pada
Denah Lobby Resort
Sumber: Penulis, 2022*

Kejujuran Dalam Menggunakan Material

Arsitektur Industrial memiliki ciri khas yang mudah dilihat yaitu dengan menggunakan material –material unfinished (ekspos), material recycle (daur ulang), penggunaan konsep minimalis untuk penempatan furniture, desain yang kompleks, penggunaan warna netral serta tekstur dan karakteristik material untuk meningkatkan karakter industrial. menguntungkan dalam meredam kebisingan.



*Gambar 3 Pemilihan Material Dari Arsitektur Industrial
Sumber : Penulis, 2022*

Tapak pada lobby resort sudah menerapkan kejujuran material dengan menggunakan material unfinish (eskpos) dari karakteristik arsitektur industrial. Dimana penggunaan

Penggunaan material juga cukup beragam mulai dari yang memberikan kesan sederhana sampai dengan mewah, seperti : kayu, bata, acian, baja, kaca, dan lain-lain. Karakteristik masing-masing material dapat memberikan tampilan yang berbeda-beda. Material kayu memberikan kesan hangat atau tropis yang bisa diaplikasikan pada elemen eksterior dan interior. Material kaca dan baja dapat memberikan kesan modern atau futuristik jika diolah dengan permainan massa atau detail arsitektur yang tepat. Pada material tertentu seperti kaca selain estetika penggunaan material tersebut justru

material seperti bata merah, acian, roster dan baja.



*Gambar 4 Penggunaan Material Pada Tampak Lobby
Resort*

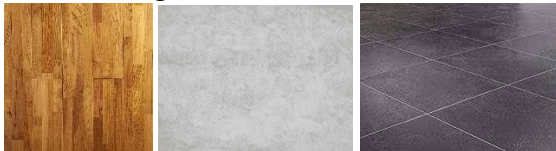
Sumber : Penulis, 2022

Selanjutnya pada bagian dinding menggunakan perpaduan dari material bermacam-macam, material yang di gunakan pada dindingnya kebanyakan menggunakan material batu bata ekspos, acian dan kayu. Selain dinding yang didominasi dengan menggunakan material bata dan acian, dan penggunaan jendela dengan menggunakan material kaca yang dipadukan dengan rangka besi hollow berwarna hitam.



*Gambar 5 Penggunaan Material Pada Dinding Kamar
Sumber : Penulis, 2022*

Bagian lantai pada bangunan resort ini rata-rata menggunakan material parket kayu, material semen acian, atau menggunakan keramik dengan tekstur kusam.



*Gambar 6 Penggunaan Material Lantai
Sumber : Penulis, 2022*

Furniture pada perancangan resort ini menggunakan material besi dan kayu, material bisa di lihat pada meja, kursi, tempat tidur,dll.

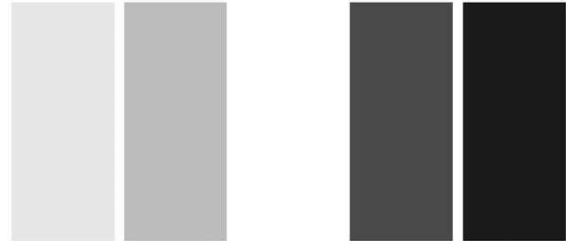


*Gambar 7 Penggunaa material kayu dan besi pada interior
restaurant
Sumber : Penulis, 2022*

Menggunakan Warna Alami dan Monokrom

Warna yang di gunakan pada konsep arsitektur industrial adalah monokrom yang dapat menghasilkan kesan bersih, rapi serta dapat memunculkan tampilan area yang

lapang namunberkesan monoton dan agar tidan monoton bisa di padukan dengan warna-warna menarik seperti warna kuning, hujau, biru dll yang dapat meningkatkan kreatifitas



*Gambar 8 Pallet warna monokrom
Sumber : Google.com, 2022*

KESIMPULAN

Waduk Gunung Rowo yang terletak di Desa Sitaluhur, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati merupakan salah satu desa yang terletak di lereng gunung muria. Desa ini memiliki banyak potensi alam yang sangat menjual salah satu wisata yaitu Waduk Gunung Rowo. Akan tetapi pihak pemerintah belum mampu mengelolah dengan baik mengenai hal tersebut untuk dijadikan sebagai salah satu Kawasan pembangunan bagi para wisatawan. Sehingga Wisata Waduk Gunung Rowo belum memiliki fasilitas yang memadai. Melihat peluang yang di miliki Waduk Gunung Rowo ini, maka salah satu strategi pembangunan yang sangat tepat adalah dengan menghadirkan sarana akomodasi yang selain berwisata namun juga dapat menginap di Waduk Gunung Rowo yakni berupa Resort dan agar para wisatawan mendapatkan sarana rekreasi dan relaksasi untuk beristirahat, berlibur dan menghilangkan kejenuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pradikta, A. (2013). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Pati. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4), 246–256.
- Pratama, R., & Hantono, D. (2021). *Kajian Konsep Arsitektur Industrial Pada Bangunan Lei Lo Restoran*. November, 1–7.
- Risti, A., Sumadyo, A., & MARlina, A. (2019). Penerapan Prinsip Arsitektur Industrial Dalam Produktifitas Ruang Pada Solo Creative Design Center. *Penerapan Prinsip Arsitektur Industrial Dalam Produktifitas Ruang Pada Solo Creative Design Center*, 10, 395–404.
- Syahrul, A. R. (2014). Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Wisatawan Asing Berkunjung Kembali Ke Aloita Resort Di Kab. Kep. Mentawai. *Jurnal Pelangi*, 7(1), 71–82.
<https://doi.org/10.22202/jp.v7i1.193>
- Surya, S., Sundari, T., & Imbardi, I. (2018). Perencanaan Hotel Resort Wisata Danau Bandar Khayangan Lembah Sari Pekanbaru. *Jurnal Teknik*, 12(1), 14–25.
<https://doi.org/10.31849/teknik.v12i1.1791>